

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA JURNALISTIK
BAGI WARTAWAN di KOTA AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Konstrasi Bahasa Jurnalistik
Fakultas Ushuludin dan dakwah IAIN Ambon



OLEH :

MEGA WATI TATROMAN
NIM: 150204061

**JURUSAN JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Wati Tatroman

Nim : 150204061

Fakultas : Ushuludin dan Dakwam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Konsentrasi Jurnalistik

MENYATAKAN DENGAN SESUNGGUHNYA

Bahwa skripsi yang berjudul Kemampuan Penggunaan Bahasa Jurnalistik Bagi Wartawan di Kota Ambon adalah benar hasil karya sendiri di bawah bimbingan dosen :

Nama Pembimbing I : Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si

NIP : 16205196205111993021001

Nama Pembimbing II : Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom

NIP : 199111102019031012

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya siap menerima segala konsekuensi apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Ambon ,.....2021

Yang menyatakan



Mega Wati Tatroman

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Kemampuan Penggunaan Bahasa Jurnalistik Bagi wartawan di Kota Ambon*". Oleh saudari Mega Wati Tatroman, NIM: 150204061 Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik IAIN Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2020. Bertepatan dengan 13 Jumadil Awal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon, dengan perbaikan.

Ambon 28 Desember 2020
13 Jumadil Awal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
Sekertaris : **Dra. Hj. Andi Darmi, M,Pd.I** (.....)
Munaqisy I : **Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I** (.....)
Munaqisy II : **Drs. Mochtar Touwe, M.I.Kom** (.....)
Pembimbing I : **Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si** (.....)
Pembimbing II : **Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom** (.....)

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Bahasa Jurnalistik Bagi Wartawan di Kota Ambon”. Salawat dan taslim semoga selalu tercurah kepada suritauladan kita yakni Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karenanya, untuk menjadikan tulisan ini menjadikanya yang baik, maka penulis senantiasa menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak.

Dukungan, semangat dan perhatian yang terus menjadi semangat baru dalam mengiring perjalanan penulis. Keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari berbagai dukungan dan peran dari berbagai elemen yang terlibat di dalamnya.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ibuanda Hamisa Taufoman serta ayahanda tercinta Moh, Naser Larroman sang modifator terbaik sepanjang masa yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anak-anaknya, serta merawat dan menyanggahi, membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan sepenuh hati dalam binaan kasih sayang yang hakiki.

Dalam kesempatan ini pula, penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.S.i sebagai Rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. H. Mohdar Yanluan MH. Selaku Wakil Rektor Bidang dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Ismail DP, M. Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dan Bapa Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd. sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Ibu Dr S.R. Dewi Lampung, M.A selaku, Wakil Dekan Bidang Akademik. Bapak. Dr. H. Baco Sarlaut, M.Fil.I selaku, Wakil Dekan Bidang Administrasi, Umum Perencanaan dan Keuangan . Bapak Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I, selaku Dekan Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama atas segala perhatiannya.
3. Ibu Baiti Ren'el M. Sos.I sebagai Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Konsentrasi Jurnalistik, Dr. Syarifudin, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan KPI Konsentrasi Jurnalistik IAIN Ambon, atas kerjakerasnya selama penulis berproses di kampus tercinta ini.
4. Bapak Dr. Moh Yamin Rumra, M.si, selaku pembimbing I dan abang Ajuan Tuhuteru S.Sos.I, M.I.Kom, selaku pembimbing II yang telah memberikan

sumbangan pikiran, petunjuk, serta bimbingan yang tulus dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

5. Dra. Gamar Asssagaf, M.Fil,I selaku penguji I dan *aregato koemasta* pula untuk bapak Mochtar Touwe M.I. Kom, selaku pembimbing II, yang telah memberikan saran dan kritikan serta, masukan yang berarti sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh staf pengurus Harian Rakyat Maluku yang telah memberikan data dan informasi kepada penulis selama penulis melakukan penelitian
7. Taklupa untuk staf Ushuludin dan dakwah, khususnya di Bagian Akademik tolonglah berikan pelayanan yang baik dan ramah kepada mahasiswa Ushuludin dan dakwah, jangan dimarah-marahi terus, Tugasnya kalian yaitu melayani mahasiswa

Akhirnya penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan dimasa yang akan datang, dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.

Ambon,2020

Penulis

Mega WatiTatroman
Nim : 150204061

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	i

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	
1. Rumusan Masalah.....	8
2. Batasan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Pengertian Judul dan Defenisi Operasional.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Konsep Bahasa Jurnalistik.....	13
1. Pengertian Bahasa Jurnalistik.....	14

2. Karakteristik Bahasa Jurnalistik.....	17
C. Penggunaan Kata dan Kalimat dalam Bahasa Jurnalistik.....	20
1. Pemakaian Kata Mubazir.....	20
2. Pemakain Kalimat Mubazir.....	22
D. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Dalam Bahasa Jurnalistik.....	23
1. Penggunaan Huruf.....	23
E. Penggunaan Angka Dan Lambang Bilangan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

1. Tipe Dan Jenis Penelitian.....	26
2. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	26
3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
4. Informan Penelitian.....	28
5. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Harian Rakyat Maluku.....	30
1. Sejarah Harian Rakyat Maluku.....	30
2. Rubrikasih Harian Rakyat Maluku.....	33
3. Struktur Keredaksian Harian Rakyat Maluku.....	35

4. Tugas dan Tanggung Jawab.....	36
B. Karakteristik Informan.....	38
C. Bentuk-bentuk Penggunaan Bahasa Jurnalistik Bagi Wartawan Rakyat Maluku.....	39
1. Bentuk - Bentuk Penggunaan “Kata” dalam Bahasa Jurnalistik, Pada Koran Harian Rakyat Maluku, Edisi 18-19 November.....	40
2. Penggunaan “Kalimat” dalam Bahasa Jurnalistik, Pada Koran Harian Rakyat Maluku, Edisi 18-19.....	43
D. Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik, Dalam Menulis Berita Bagi Wartawan Rakyat Maluku.....	49
E. Penggunaan Bahasa Jurnalistik bagi Wartawan Rakyat Maluku.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
C. Evaluasi.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Nama : Mega Wati Tatroman

Nim : 150204061

Judul : Kemampuan Penggunaan Bahasa Jurnalistik Bagi Wartawan di Kota Ambon

Penelitian ini menganalisis kemampuan penggunaan “kata” dan “kalimat” dalam setiap paragraf penulisan yang dilakukan oleh wartawan di Kota Ambon, khususnya bagi wartawan yang pernah belajar di Fakultas Ushuludin dan akwah IAIN Ambon. Kemudian dilakukan analisis, mengenai penggunaan “kata” dan “kalimat” yang ditulis berdasarkan karakteristik bahasa jurnalistik.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana bentuk penggunaan bahasa jurnalistik bagi wartawan di Kota Ambon ?, 2. Bagaimana kemampuan penggunaan bahasa jurnalistik bagi wartawan di Kota Ambon?. Tipe dan jenis yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik Miles dan Humberman, yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu, 1). *Data Reduction* (Reduksi data), 2. *Data Display* (Penyajian data), dan 3). *Conolusion Drawing / Verification* (Penarikan kesimpulan).

Berdasarkan pada hasil analisis, Kesalahan dibuktikan pada berita edisi 18 dan 19 November, tentang bentuk-bentuk penggunaan kata-kata mubazir, di antaranya, kata “telah”, “dari”, dan “untuk”. Dari hasil analisis ini kata mubazi terus diulang-ulang pada setiap paragraph berita edisi pertama, kedua maupun edisi ketiga. Sedangkan kesalahan yang kedua terdapat pada penggunaan “kalimat” dalam bahasa jurnalistik pada Koran Harian Rakyat Maluku, edisi 18 dan 19 November, 2019. Pada analisis penggunaan kalimat yang terdapat pada berita pertama, kedua maupun ketiga pada edisi 18 November 2019, dijumpai kesalahan yang sama pada judul berita, teras berita badan berita maupun isi berita. Hal tersebut juga ditemukan pada analisis berita 19 November 2019, edisi pertama, kedua maupun ketiga. Kesalahan yang sering ditemui dalam penulisan berita edisi 18 November 2019, edisi satu, dua dan tiga yaitu tentang bentuk penggunaan kata-kata yang terkesan mubazir, sedangkan untuk penggunaan kalimat tidak sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik, mengenai penulisan bahasa asing yang kerap tidak dimiringkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat ada anggapan bahwa bahasa jurnalistik tidak sama dengan bahasa sehari-hari. Karena bahasa jurnalistik juga mempunyai ragam tersendiri, berbeda dengan ragam umum bahasa Indonesia, Biasanya, mereka yang berkomentar demikian itu yang mempunyai kepedulian terhadap seluk-beluk berbahasa. Sebaliknya, umumnya, khalayak ramai, tidak merasakan perbedaan antara bahasa jurnalistik dan bahasa pasar, yang digunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Bagi khalayak ramai, bahasa jurnalistik yang sering mereka sebut juga sebagai bahasa koran, atau bahasa media massa ditengarai memiliki kalimat dan alinea pendek-pendek, tidak semeter panjangnya. Bahasanya juga enak dibaca. Meski demikian, mereka umumnya tidak tahu sebaliknya.

Alinea pendek, dan bahasa yang enak dibaca, hanyalah bagian kecil dari persyaratan yang mestinya ada dalam radang jurnalistik. Lebih dalam dari itu, etika dasar jurnalistik menuntut agar bahasa di media massa menyiratkan kejujuran, hangat, akurat, sopan, dan tidak dibenarkan menggunakan kata-kata kasar atau yang menyakiti hati seseorang. Kutipan tidak boleh diubah-ubah sembarangan, apalagi diubah tanpa alasan yang mendasar. Perubahan hanya diizinkan, misalnya, pada bahasa daerah atau pada trem-trem ilmiah yang susah

dipahami seandainya tidak diubah. Kutipan juga harus selalu menyebutkan informasi.¹

Sekarang ini pertumbuhan media massa amat menggembirakan, baik itu media massa yang berbentuk surat kabar, majalah, tabloid, media massa yang bersifat lokal, nasional maupun internasional. Media massa yang bersifat lokal yaitu media massa yang terbit di daerah-daerah atau lokal, seperti: *Radar Semarang di Semarang*, media massa yang bersifat nasional yaitu media massa yang terbit dengan skala nasional, seperti: *Kompas*, *Republika* dan lain sebagainya, selain itu, media massa yang bersifat internasional yaitu media massa yang terbit dengan skala internasional. Media internasional biasanya menggunakan bahasa Inggris seperti *New York Times* dan *The Jakarta Post*. Selain itu, saat ini ada tren baru dalam media massa, yaitu dengan semakin banyaknya beredar media massa yang spesifik yang diantaranya meliputi bidang dan profesi tertentu.

Menurut Zainudin (berdasarkan catatan akhir tahun 2001) paling tidak, Dewan Pers mencatat sebanyak 564 media massa cetak yang terbit di Indonesia, dan jumlah ini akan terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Ketika dilakukan lagi pengecekan ke Dewan Pers, jumlah media massa yang terbit sekarang sulit diketahui, tetapi yang jelas jumlahnya senantiasa berubah lebih banyak dari jumlah tersebut di atas.²

¹ Paryanti Sudarman. *Menulis di media massa* (Cet; I; PT Pustaka Pelajar, Celeben Timur), h 1

² A.M. Dewabrata *Kalimat Jurnalistik, panduan mencermati penulisan berita*, (Pertama Kali Diterbitkan Dalam Bahasa Indonesia Oleh Penerbit Buku Kompas, PT. Kompas Media Nusantara, Oktober 2004), h 1

Dalam hal ini perkembangan dunia jurnalistik atau (Pers) di Indonesia, mulai bermunculan melalui tumbangnya rezim Orde Baru, yang pada saat itu berkembang serta dilatar belakangi pada Undang-Undang Pers No 40 tahun 1999 Bab IV tentang perubahan pers, Pasal 9 ayat 1 yang berbunyi “Setiap Warga Negara di Indonesia dan Negara berhak mendirikan perusahaan pers.UU tersebut memberikan terbukannya pintu kebebasan pers bagi siapa saja terlebih untuk semua lapisan masyarakat yang ingin membuat perusahaan pers baik cetak maupun elektronik.

Dengan adanya perkembangan media cetak di tengah-tengah masyarakat, maka masyarakat pada umumnya harus pandai-pandai dalam memilih media yang bersifat produktif. Dengan adanya perkembangan tersebut, akan adanya persaingan antar media massa, maka media cetak dituntut untuk lebih kreatif dan produktif, dalam menyajikan sebuah berita agar dapat menarik khalayak pembaca. Salah satunya dengan menyajikan berita koran, dalam bentuk penulisan bagi wartawan, agar dapat menarik perhatian pembaca dari berbagai profesi.³

Dalam hal ini penulisan berita sangat erat hubungannya dengan bahasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Secara terminologi mengartikan bahwa bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Untuk itu, seharusnya seorang jurnalis adalah orang-orang yang memiliki kemampuan, keterampilan dalam mencari informasi, dan menyampaikannya kepada masyarakat. Dalam hal penulisan jurnalistik tentu terdapat kaidah-kaidah

³ Kusumaningrat, *jurnalisti teori dan praktek* ,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2006), h.331

yang harus diperhatikan. Akan tetapi dalam penulisan koran pada umumnya, tidak sesuai dengan panduan kaidah bahasa jurnalistik yang baik dan benar, yang bercirikan mengutamakan kalimat aktif, singkat, padat, sederhana, lugas, jelas, jernih, menarik serta tidak menggunakan istilah teknis dan tunduk terhadap kaidah bahasa baku.⁴

Yang dimaksud dari kaidah hukum di atas berkaitan dengan, Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن
تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.⁵

Dari penjelasan ayat di atas menggambarkan bahwa pada hakikatnya, media cetak merupakan sebuah media yang dapat menyajikan bentuk informasi secara tertulis. Oleh karena itu bahasa merupakan sarana informasi. Dalam perspektik jurnalistik, setiap informasi harus disajikan secara benar dan jelas dalam penulisan Bahasa Jurnalistik. Karena Bahasa Jurnalistik merupakan bahasa

⁴ Ibid, h. 331

⁵ Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: PT. Diponegoro, 2013), h. 516

yang digunakan dalam media massa. Selain itu, Bahasa Jurnalistik juga merupakan ragam Bahasa Indonesia yaitu sederhana, singkat dan sebagainya.⁶

Dalam penulisan berita seorang jurnalis harus mempunyai kompetensi dalam penulisan bahasa jurnalistik. Karena bahasa jurnalistik merupakan bahasa komunikasi massa yang berfungsi sebagai pemberi informasi kepada publik. Pada umumnya. Dalam penulisan berita terdapat pedoman yang dijadikan sebagai dasar penulisan, salah satunya penggunaan kata-kata harus efisien. Tetapi dalam praktek jurnalistik sering terdapat paragraf yang panjang dan mubazir.⁷

Pada Harian Rakyat Maluku edisi Juli 2019. Dengan judul berita “ 150 personel TNI Polri Kawal Eksekusi Lahan UD Amin”. Dengan *lead* berita,

150 personel baik TNI maupun Polri, mengawal proses eksekusi lahan di Dati Tomalehu, **Nagri** Batumera, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Selain **ada yang berseragam lengkap**, **ada juga yang memakai pakian biasa**, Rabu, 17 juli.

Pada penulisan isi berita di atas, pada penempatan koma, titik, sudah tepat. Sedangkan pada *lead* berita terdapat unsur-unsur 5W+1H serta sarat akan informasi. Tetapi perlu digaris bawahi pada penulisan kata **Nagri** seharusnya ditulis menjadi “**Negeri**”, kesalahan juga dapat dilihat pada penggunaan kalimat rancu (Kontaminasi) yaitu “ **ada yang berseragam**”. Dan “ **ada juga yang memakai pakian biasa**”. Dalam ungkapan ini salah “**ada yang berseragam lengkap**” sama artinya dengan “**ada juga yang memakai pakian biasa**”.

⁶Sudirman Tebba *Jurnalistik Baru*

⁷Haris Sumadira, *Bahasa Jurnalistik: panduan Praktis Penulisan Jurnalis* (Jakarta: SimbiosisRekatama Media,2006) h, 3.

Mestinya: “**ada yang berseragam**” saja, atau “**ada juga yang memakai pakian biasa**” saja.⁸

Pada Harian Rakyat Maluku edisi, Kamis, 18 juli 2019. Dengan judul berita, “**Warning ! Jajanan sekolah di Ambon Mengandung E-Coli**”. Dengan *lead* berita.

62,5 persen pangan jajanan anak-anak pada sejumlah Sekolah di Kota Ambon diketahui mengandung bakteri *Escherichia Coli (E-Coli)* Hal ini diketahui dari laporan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Ambon pada Semester **1 tahun** 2019, yang diterima Pemkot Ambon.

Pada judul berita di atas terdapat kesalahan dalam penggunaan bahasa asing, kesalahan tersebut dapat dilihat pada penulisan kata *warning*, seharusnya menjadi “*warning*”. kesalahan juga dapat dilihat pada kata *E-Coli*. Seharusnya menjadi “*E-Coli*”.

Kesalahan kedua dapat dilihat pada *lead* berita, kesalahan tersebut terdapat pada penulisan kalimat bakteri *Escherichia Coli (E-Coli)* seharusnya menjadi: “*Escherichia Coli (E-Coli)*”, serta pada isi berita ditemukan penggunaan kata-kata mubazir diatarnya: penulisa kalimat semester **1 tahun 2019**, Pada penulisan ini tidak diikuti dengan penulisan huruf. Seharusnya dirubah menjadi “semester **1 (satu) 2019**”, dan penulisan **tahun** dihapus saja, karena tidak mengganggu makna dari isi berita di atas.⁹

Pada Harian Rakyat Maluku, edisi Kamis, 18 juli dengan judul berita. “Praktisi Hukum Nilai Putusan Hakim PN Ambon Tidak Adil “ dengan *lead* berita.

Putusan majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Ambon terhadap dua aparatur sipil negara (ASN) Pada pemerintah Provinsi (Pemprov)

⁸ Harian *Rakyat Maluku* edisi, Kamis, 18 juli 2019

⁹ Harian *Rakyat Maluku* edisi, Kamis, 18 juli 2019

Maluku, Randy Stephen Hogen dorp alias Rendy dan Taufan Hakim Marasabessy alias Tomi, dalam perkara Narkotika jenis sabu, mulai menjadi sorotan publik.

Bagaimana tidak, dalam putusan **yang dibacakan** Ketua Majelis Hakim Hamza Khalil didampingi dua hakim anggota Lucky R. Kalalo dan Philip Pangalila Selasa 16 Juli 2019, **kemarin**, hanya menjatuhkan hukuman pidana penjara kepada kedua terdakwa itu selama delapan bulan.

pada judul berita terdapat kesalahan dalam bentuk penulisannya.

Kesalahan dalam penulisan berita ini terdapat pada isi (*lead*) berita, yaitu: *lead* paragraf satu dan dua yang diberi huruf tebal di atas, kalimat ini dapat dilihat tidak terdapat penggunaan tanda koma, maupun titik yang tak sesuai, serta ditemukan kalimat rancu dalam *lead* berita tersebut. Seharusnya menjadi: “Putusan majelis hakim pengadilan Negeri (PN) Ambon, kini menjatuhkan vonis terhadap dua Aparatur sipil Negara (ASN). Yakni Randy Stephen Hogen dorp, dan rekanya Taufan Hakim Marasabessy, terkait perkara narkotika jenis sabu, mulai menjadi sorotan *publick*.”

Berdasarkan putusan Ketua Majelis Hakim Hamza Khalil didampingi dua hakim anggota Lucky R. Kalalo dan Philip Pangalila. Hanya menjatuhkan hukuman pidana penjara kepada kedua terdakwa selama delapan bulan. Pada Selasa, 16 Juni 2019.¹⁰

Menurut Wojowasito, bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang tampak dalam harian-harian dan majalah-majalah. Dengan fungsi yang demikian itu, bahasa tersebut haruslah jelas dan mudah dibaca oleh mereka dengan ukuran intelek yang minimal. Oleh karena itu, Bahasa jurnalistik kebanyakan tidak digunakan oleh masyarakat yang melek huruf. Dengan adanya

¹⁰ *Harian Rakyat Maluku*, edisi Kamis, 18 juli

pengetahuan yang berbedah terhadap bahasa jurnalistik dikalangan masyarakat. Maka, seorang wartawan harus mampu menulis berita dengan baik dan benar agar mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai profesi.¹¹

Bentuk penyajian berita yang ditulis oleh wartawan yang pernah belajar di Jurusan Jurnalistik pada Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Berdasarkan analisis penulis, maka penulis merasa terdapat perbedaan dalam penggunaan bahasa jurnalistik bagi wartawan yang pernah belajar di jurusan jurnalistik yang sekarang bekerja pada harian Rakyat Maluku. Dalam sistem penulisan berita masih terdapat kata-kata yang taksesuai dengan aturan EYD maupun Bahasa Jurnalistik. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan Bahasa Jurnalistik bagi wartawan yang pernah belajar di jurusan jurnalistik. Oleh karena itu, penulis mengambil judul Kemampuan Penggunaan Bahasa Jurnalistik bagi Wartawan di Kota Ambon

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana bentuk penggunaan bahasa jurnalistik bagi Wartawan di Kota Ambon?
- b. Bagaimana kemampuan penggunaan bahasa jurnalistik dalam menulis berita bagi Wartawan di Kota Ambon?

¹¹ Bahasa Media: *Panduan Praktis Bahasa Jurnalistik*, karya ASM. Romli, Batic Press Bandung. Tlp. (022) 7206964.*

2. Batasan Masalah

Sesungguhnya wartawan yang ada di berbagai media baik cetak, elektronik sangat banyak jumlahnya, dan berasal dari berbagai disiplin ilmu. Untuk itu, maka penulis memberi batasan bagi wartawan Harian Rakyat Maluku. Yang pernah belajar di Jurusan Jurnalistik pada Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

untuk mengetahui bentuk penggunaan bahasa jurnalistik bagi Wartawan di Kota Ambon

D. Pengertian Judul dan Defenisi Operasional

1. Pengertian Judul

Untuk menghindari interpretasi yang rancu, maka penulis dapat mengemukakan beberapa definisi, dari pemaknaan beberapa konsep di antaranya

- a. Kemampuan adalah; merupakan hal yang telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga disebut dengan potensi.
- b. Penggunaan Bahasa Jurnalisti adalah salah satu ragam bahasa yang sering digunakan oleh Wartawan, Redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun, menyajikan dan memuat serta menyiarkan berita.

- c. Bahasa jurnalistik adalah; bahasa yang khususnya digunakan di surat kabar dan terealisasi dalam ragam bahasa lain. Perbedaan satu ragam bahasa dengan bahasa lain yang bersifat kuantitatif dan performatif. Ragam bahasa jurnalistik memiliki empat ciri, yaitu proyeksi, bahasa objektif, kontraksi dan metafora.
- d. Wartawan Kota Ambon adalah: orang-orang yang bekerja sebagai wartawan media cetak lokal yang terdapat di Kota Ambon

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan ini, secara sistematika penyusunnya dibagi dalam lima bab yang kemudian dibagi lagi kedalam sub-sub bahasan. Adapun sistematiknya adalah sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Pengertian Judul dan Defenisi Opeasional dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang Penelitian Terdahulu Yang Relevan, yang bertujuan untuk menghindari pengulangan hasil yang sama permasalahannya dengan orang lain, maka penulis mengutip beberapa hasil Skripsi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas. Bab ini juga terdiri dari konsep bahasa jurnalistik, pengertian bahasa jurnalistik, karakteristik bahasa jurnalistik, kata dan kalimat dalam bahasa jurnalistik, serta ejaanyang disempurnakan (EYD).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe dan Jenis Penelitian

Tipe dan jenis yang dipakai dalam penelitian ini, adalah deskriptif kualitatif, yakni memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian, secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena, yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar saja.³¹ Ditinjau dari tujuannya, adalah untuk mengetahui Kemampuan Penggunaan Bahasa Jurnalistik bagi Wartawan di Kota Ambon, khususnya pada mahasiswa yang pernah belajar di Jurusan Jurnalistik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini, dilakukan di Rakyat Maluku, dan kantornya beralamat di Jalan Pasar Mardika Kota Ambon, dengan fokus pada berita wartawan alumni IAIN Ambon.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1(bulan) setelah proposal ini diseminarkan

³¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet; XIV ; Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000) h 23

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini adalah : penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan ³²

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa tekni yaitu antara lain:

1. **Observasi.** Yaitu mengamati lokasi penelitian proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mencatat informasi yang terjadi di Koran Rakyat Maluku
2. **Wawancara.** Yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan diantaranya dua orang atau lebih. Wawancara secara bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan kepada informan penelitian.
 - Wawancara terstruktur yaitu memerlukan administrasi dari satu jadwal oleh seorang pewawancara. Tujuan yaitu untuk memberikan secara pasti konteks yang sama dari pertanyaan
 - Wawancara tak terstruktur yaitu pewawancara tidak memiliki seting wawancara dengan skueni pertanyaan yang direncanakan yang dia akan tanyakan kepada responden.
3. **Dokumentasi.** Yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada sumber beberapa dokumen yang berhubungan dengan kasus yang sedang diteliti

³² M. Natsir, *Metode Penelitian* (Cet; IV; Jakarta; Galia Indonesia, 1988) h 112

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang terdiri atas Redaktur, Pemret *On line* harian Rakyat Maluku, empat Wartawan dan dan Sirkulasi Percetakan.

E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh melalui isi berita dan wawancara, dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Humberman yang di lakukan dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut:³³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dan selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.³⁴

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & K*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h.246

³⁴*Ibid*, h. 247-249

3. *Conelusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibilitas.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan terkait Kemampuan Penggunaan Bahasa Jurnalistik Bagi Wartawan di Kota Ambon, Khususnya bagi Wartawan yang pernah belajar di Jurusan Jurnalistik Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama ISLAM Negeri (IAIN) Ambon, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hal penggunaan bahasa jurnalistik bagi Wartawan yang pernah belajar di Fakultas Ushuludin dan dakwah, Ditemukan bahwa dalam setiap penulisan judul berita, teras berita serta isi dan badan berita masih terdapat penggunaan “kata” dan “kalimat” yang terkesan mubazir.
2. Dari hasil analisis, ditemukan kesalahan yang kerap diulang oleh wartawan yang pernah belajar di fakultas Ushuludin dan Dawkah, meskipun mereka telah menerapkan sistematika penulisan 5 W+ 1 H.

2. Saran

1. Sesuai hasil analisis penggunaan bahasa jurnalistik bagi wartawan di Kota Ambon berbentuk “*kata*” dan “*kalimat*” dan terkesan buruk dalam penggunaan kata dan kalimat. Bagi mahasiswa jurusan jurnalistik khususnya penulis, diharapkan lebih dalam lagi mempelajari bahasa jurnalistik dengan baik. Sehingga, dapat diterapkan dalam sistematika yang tertera pada peraturan penggunaan kalimat bahasa

jurnalistik, dan harus mengindari penggunaan kata-kata mubazir, dan sering-seringlah menggunakan bahasa yang hemat ekonomi katanya.

2. Ditemukan bahwa kemampuan penggunaan bahasa jurnalistik bagi wartawan di Kota Ambon, khususnya yang pernah belajar di Jurusan Jurnalistik belum menguasai bahasa jurnalistik dengan baik dan benar. Oleh karena itu, wartawan harus lebih meningkatkan pengetahuannya terhadap penggunaan bahasa jurnalistik, terutama kepada editor bahasa atau penyelaras bahasa.
3. Wartawan yang pernah belajar di Fakultas Ushuludin dan Dakwah diharapkan dapat menghindari penulisan bahasa jurnalistik yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia baku, terutama yang terikat dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

3. Evaluasi

1. Hamper empat tahu lebih, tepatnya pada 2015 saya pertama kali masuk kuliah di IAIN Ambon, dengan mengambil jurusan Jurnalistik, yang di mana saya mengetahui jurusan Jurnalistik adalah salah satu jurusan yang menarik buat saya, jurusan yang paling waow di antara semua jurusan yang ada di Institut Agama Islam IAIN Ambon, menurut saya, bahkan kawan-kawan ku sependapat dengan pemikiran saya. Tapi kenapa, hari demi hari jurnalistik yang aku kenal, kini mulai tertinggal begitu jauh, apakah ini pengaruh dari kesalahan dalam penarapan mata kuliah yang tak kunjung didapati oleh mahasiswa jurnalistik? Ataukah demikian.?. Saya sebagai mahasiswa jurnalistik merasa kecewa, karena

dari awal semester satu sampai semester enam, kita tidak belajar *ful* tentang mata pelajar yang sesuai dengan jurusan kita, yaitu jurusan jurnalistik.

2. Saya berharap kedepannya diterapkan program mata kuliah khususnya jurnalistik harus lebih dominan tanpa mengesampingkan mata kuliah umum.
3. Setiap memberikan dosen pembimbing buat-adik-adik maupun kawan-kawan ku kedepan, saya harapkan kepada yang terhorman ketua jurusan dan sekretaris jurusan jurnalistik, untuk dapat memberikan dosen pembimbing yang memang paham betul apa itu jurnalistik, bagaimana seluk beluk penulisan berita menggunakan bahasa jurnalistik, kenapa saya mengatakan demikian? Ya karena mereka lebih paham tentang rana-rana jurnalistik. Bukan cuman saya saja yang mengeluh, tetapi teman-teman seperjuangan saya merasa terkendala karena pemaham yang berbeda dari dosen yang memang tidak paham tentang seluk beluk jurnalistik, kemudian dijadika sebagai pembimbing bahkan penguji.

DAFTAR WAWANCARA HARIAN RAKYAT MALUKU

1. Sejarah berdirinya Harian Rakyat Maluku

Sejarah berdirinya Harian Rakyat Maluku bisa dilihat di Sumber Redaksi Harian Rakyat Maluku.⁴⁹

2. Di Rakyat Maluku terdiri dari beberapa rubrik dan beberapa halaman

Harian Rakyat Maluku memiliki 12 halaman dengan rubrikasi yang berbedah. Rubrikasi terdiri dari, Blak-blakan, Hukrim, Olahraga, Pro Bisnis, Lintas Daerah, Ambonesia, Marla Membangun, Aneka, Gerbang Pendidkan.

3. Tugas dan Tanggung Jawab

4. Keterangan Keredaksian Harian Rakyat Maluku.

Struktur keredaksian bisa dilihat di Box Harian Rakyat Maluku.

-
1. Wawancara dengan Pemred *online* Harian *Rakyat Maluku*, Ismail Hehanusa. 14/11/2019.
 2. Wawancara dengan pemred *online* Harian *Rakyat Maluku*, Ismail Hehanusa. 14/11/2019.
 3. Wawancara dengan Direktur Harian *Rakyat Maluku*, Syaik Azzuhry Rumra. 18/November 2019
 4. Wawancara dengan Sirkulasi percetakan, Ahmad Kabaena
 1. Wawancara dengan wartawan
 5. Wawancara dengan Pemred Online Harian *Rakyat Maluku*, Ismail Hehanua. 14/11/2019

Daftar Koran 1 (Satu). Edisi 18 November, 2019.



Daftar Gambar 2 (Dua). Edisi 18 November, 2019



Daftar Koran 3 (Tiga). Edisi 18 November, 2019.



Daftar Koran 3. (Tiga). Edisi 19 November, 2019.



Daftar Koran . 2 (Dua). Edisi 19 November 2019.



Daftar Koran . 3 (Tiga) Edisi 19 November 2019

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Pemred *Online* Harian Rakyat Maluku, Ismail Hehanusa, 14/11/ 2019.



Wawancara dengan wartawan, Rakyat Maluku, dengan post liputan Pendidikan dan Ekonomi, Aziz Saimima. 17/11/2019.



Wawancara dengan wartawan Rakyat Maluku, Anang Angkoasan, dengan post liputan Hukum dan Kriminal. 17/11/2019.



Wawancara dengan wartawan Rakyat Maluku, Herry Purwanto dengan Post liputan Hukum dan Politik. 17/11/2019.



wawancara dengan Direktur Harian Rakyat Maluku, Syaikh Azzuhry
Rumra.18/November 2019.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Dewabrata *Kalimat Jurnalistik, panduan mencermati penulisan berita (Pertama Kali Diterbitkan Dalam Bahasa Indonesia Oleh Penerbit Buku Kompas, PT. Kompas Media Nusantara, Oktober 2004),*

Abdul Chaer. *Bahasa Jurnalistik.* (Cet; I; PT Rineka Cipta, Jakarta),

Abdul Chaer. *Op. Cit,*

ASM. Romli, *Bahasa Media: Panduan Praktis Bahasa Jurnalistik,* Batic Press Bandung. Tlp. (022) 7206964.*

H.J.Rosihan Anwar. *Bahasa jurnalisti dan komposisi* Cetakan ketiga. P.T Pradnya Paramita. JL.Kebon Sirih 46-JAKARTA PUSAT.

Box Harian Rakyat Maluku

Haris, Sumaderia, *Bahasa Jurnalistik, Panduan Praktis Penulisan dan Jurnalis* (Bandung:Simbiosis. Rekatama Media, 2016),

Haris Sumandiria. *Bahasa Jurnalistik "Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalis"*. (Cet; II, PT Raharja Rosdakarya, Bandung, 2008),

Harian *Rakyat Maluku* edisi, Kamis, 18 juli 2019

Harian *Rakyat Maluku edisi,* Kamis, 18 juli 2019

Harian *Rakyat Maluku,* edisi Kamis, 18 juli

Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet; XIV ; Bandung : PT. Remaja

M. Natsir, *Metode Penelitian* (Cet; IV; Jakarta; Galia Indonesia, 1988)

Rosda Karya, 2000)

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & K*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & K*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

Sumber: *Redaksi Harian Rakyat Maluku*

Wawancara dengan direktur *Harian Rakyat Maluku*, Syaikhan Azzuhry Rumra.

Pada 18/ November 2019.

wawancara dengan Koordinator Sirkulasi Ahmad Kabaena

Wawancara dengan Wartawan *Harian Rakyat Maluku*, Hery Purwanto, pada

09/03/2020

Wawancara dengan Wartawan *Harian Rakyat Maluku*, Aziz Saimima, pada

09/03/2020

Wawancara dengan Wartawan *Harian Rakyat Maluku*, Anang Angkotasan, pada

09/03/2020

Wawancara dengan Pimpinan Redaksi, *Harian Rakyat Maluku on-line*, Ismail

Hehanusa.pada 14/11/2019